

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran Teknik mendireksi 6/8 dengan model lagu "Bunyi Nafiri" pada siswa-siswi SMA Katolik Baleriwu Danga terdiri dari tiga tahapan: tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada tahap awal, penelitian ini mencakup penjelasan maksud dan tujuan peneliti kepada subjek penelitian. Pada tahap inti, dilakukan proses pembelajaran teknik mendireksi sukat 6/8 dengan model lagu "Bunyi Nafiri" yang meliputi latihan pemanasan, latihan sesuai dengan suplemen lagu yang disediakan dan latihan dinamika tangan kiri serta arah pandangan mata, sikap badan yang baik saat mendireksi dan kelenturan tangan. Tahap akhir, dilakukan rekaman video sebagai hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel rubrikasi untuk menghitung presentase kemampuan siswa-siswi setiap pertemuan. Hasilnya menunjukkan peningkatan dari tingkat C (cukup) menjadi tingkat SB (sangat baik). Dalam proses penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa kendala di lapangan. Seperti, teknik- teknik pemanasan, etude latihan dinamika tangan kiri, pola gerak tangan, postur tubuh, arah pandangan mata yang dilakukan siswa belum maksimal. Adapun

kendala yang dialami peneliti yaitu kurangnya waktu penelitian yang disediakan oleh sekolah, dimulai dari libur paskah, libur idul fitri, UAS Sekolah, dan persiapan lomba Hardiknas. Hal ini menyebabkan peneliti kesulitan dalam mengumpulkan siswa dalam jangka waktu yang cukup lama. Namun, kendala-kendala tersebut berhasil diatasi dengan baik selama berlangsungnya proses penelitian. Selain itu, terdapat beberapa faktor pendukung yang membantu peneliti dalam menjalankan penelitian ini, antara lain siswa-siswi sebagai subjek penelitian, fasilitas sekolah seperti kursi, meja, papan tulis, keyboard, dan ruang kelas yang turut mendukung kelancaran proses penelitian. Sebagai hasil dari penelitian ini, siswa mampu melakukan direksi 6/8 dengan baik.

Peneliti menemukan bahwa menjadi seorang tutor atau pelatih yang sering memberikan contoh dan melatih siswa dapat membantu mereka memahami dan menguasai materi dengan baik. Khususnya, dalam hal latihan teknik- teknik pemanasan seperti: gerakan pemanasan *horizontal lines*, *vertical line*, *vertical line opposite direction*, membuat Gerakan tangan para siswa menjadi terlihat *Clear* atau jernih daam menentukan ketukan dari setiap sukat. Kombinasi arah berlawanan (*vertical dan horizontal line*) membantu membuat gerakan tangan siswa lebih tegas dalam mengaba. Sedangkan gestur kepala sangat membantu untuk siswa mengalami keseimbangan antara peran kedua tangan mereka.

latihan dinamika tangan kiri. Seperti, etude latihan dinamika tangan kiri *Decrescendo* atau dari kuat ke lemah, *Crescendo* atau dari lembut ke kuat, etude latihan dinamika tangan kiri lembut atau lemah dan etude latihan dinamika tangan kiri keras atau kuat. Postur tubuh yang baik pada saat mendireksi. Seperti , Posisi kaki dibuka selebar bahu dengan kaki kiri dimajukan sedikit kedepan, posisi pinggang harus sejajar dengan kaki, posisi bahu dinaikan dan dada dibusungkan, posisi dagu diangkat sejajar dengan lantai, posisi tubuh rileks dan arah pandangan mata kedepan saat mendireksi. Ini semua sangat membantu siswa dalam memperbaiki postur tubuh saat mendireksi. Sebelumnya, siswa cenderung kaku dalam melakukan pola gerakan- gerakan tersebut, namun setelah mendapatkan materi ini, mereka dapat mengaplikasikannya dengan baik. Peneliti mengalami pengalaman dan hal baru dari proses penelitian ini dengan menerapkan metode pemanasan dan latihan dinamika tangan kiri, yang sangat membantu dalam membentuk gerakan tangan mereka menjadi lebih lentur dan jelas dilihat. Penelitian ini juga telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mendireksi mereka yang sebelumnya tidak begitu berkembang dan memberi mereka ruang untuk mengembangkan kemampuan mendireksi serta meningkatkan potensi dalam bidang musik khususnya menjadi pengaba profesional.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam mendireksi

1. Pada saat direksi perlu diperhatikan posisi tubuh yang baik.
2. Menjadi seorang dirigen harus mampu membaca notasi.
3. Sebagai seorang dirigen harus dapat memahami syarat – syarat

sebagai seorang dirigen antara lain:

- a) Dirigen harus mempunyai pengetahuan musik yang baik sehingga dalam membawakan sebuah pertunjukan tidak mengalami sesuatu yang tidak diinginkan.
- b) Dirigen harus memiliki rasa musikal yang tinggi sehingga ia mampu merasakan kepekaan picth yang pas atau kurang pas.
- c) Seorang dirigen harus berwibawa dalam hal ini berarti dia harus menunjukkan bahwa dia sedang memimpin sebuah kelompok pertunjukan dengan sekian banyaknya anggota dan sebagai pemimpin dia harus mampu memberi sugesti dan motivasi kepada anggota kelompok yang dipimpinnya dalam mengalami hal- hal yang sulit.
- d) Seorang dirigen harus mempunyai imajinasi yang baik sehingga dalam menampilkan sebuah karya seni dapat menyampaikan pesan pada lagu atau musik yang ditampilkan sehingga dapat dimengerti oleh penonton.